

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dibuatlah 5 skenario dengan variasi waktu tunggu angkutan umum pada Bus Trans Banjarbakula dan Bus Trans Banjarmasin dengan tarif maksimal integrasi. Sehingga berdasarkan hasil penelitian dipilihlah skenario 1 yang merupakan skenario yang paling banyak dipilih oleh responden yaitu dengan waktu tunggu Bus Trans Banjarbakula 10 menit dan Bus Trans Banjarmasin 10 menit dan tarif maksimal sebesar Rp 10.000 yang berlaku selama 180 menit atau 3 jam. Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis data hasil survey dan data pendukung lainnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebutuhan armada pada skenario 1 adalah sebanyak 11 unit SO dan 14 unit SGO dengan kebutuhan trip pada saat peak pagi adalah sebanyak 13 trip perjalanan pada Bus Trans Banjarbakula. Sedangkan, pada Bus Trans Banjarmasin dibutuhkan 6 unit armada SO serta 8 unit armada SGO dengan kebutuhan trip pada saat peak pagi adalah sebanyak 12 trip perjalanan.
2. Nilai biaya operasional kendaraan (BOK) mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.792/AJ.205/DRJD/2021 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor KP.2752/AJ.206/DRJD/2020 Tentang Pedoman Teknis Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan Subsidi Angkutan Penumpang Umum Perkotaan dengan keuntungan 10%, diperoleh pada skenario 1 sebesar Rp 15.521 pada Bus Trans Banjarbakula dan Rp 9.469 pada Bus Trans Banjarmasin.
3. Nilai kemampuan membayar (*Ability To Pay/* ATP) pengguna jasa Trans Banjarbakula dan Trans Banjarmasin sebesar Rp 28.036 dan Nilai Kesiediaan membayar (*Willingness To Pay/WTP*) pengguna jasa Trans Banjarbakula dan Trans Banjarmasin sebesar Rp 7.648.

4. Pemberian subsidi oleh pemerintah dilakukan untuk menyesuaikan tarif terintegrasi sesuai kemauan membayar masyarakat dengan tarif skenario rencana dengan berdasarkan perhitungan biaya operasional kendaraan. Pada tarif integrasi skenario 1 yaitu dibutuhkan subsidi sebesar Rp 32.044 per penumpang.

6.2 Saran

1. Saran yang bisa diterapkan oleh pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan dan Pemerintah Kota Banjarmasin untuk mendukung penerapan tarif terintegrasi :
 - a. Untuk meningkatkan minat masyarakat dalam menggunakan angkutan umum massal diperlukan adanya sosialisasi kepada pengguna terkait tarif integrasi yang bertujuan untuk memberikan edukasi dan manfaat dari diterapkannya tarif terintegrasi serta manfaat bagi pengguna angkutan umum sendiri.
 - b. Dilakukan pembayaran dengan *smart card* dan dilakukan perawatan dan pemeliharaan secara rutin untuk mengurangi adanya terjadi eror yang dapat menyebabkan tarif terintegrasi tidak efektif dan sebaliknya sehingga membuat pemotongan tarif secara berkali-kali.
 - c. Untuk meningkatkan integrasi dan dalam penerapannya diperlukan salah satu Lembaga yang dapat menaungi seluruh sistem transportasi di Kalimantan Selatan dan di Kota Banjarmasin sendiri.
2. Untuk Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin untuk mendukung penerapan tarif terintegrasi adalah dilakukan sosialisasi pada pengguna Bus Trans Banjarmasin terkait kemudahan untuk melakukan perpindahan dengan menggunakan Bus Trans Banjarbakula yaitu dengan tarif yang relative murah serta diperlukan adanya pengembangan trayek untuk menjangkau dan mengintegrasikan seluruh trayek.

3. Untuk Masyarakat : Diperlukan adanya penyesuaian terkait tarif integrasi serta menerima perubahan serta mencoba agar penerapan tarif terintegrasi dapat meningkatkan jumlah pengguna angkutan umum dan jumlah pengguna angkutan pribadi dapat berpindah kepada pengguna angkutan umum.
4. Untuk Akademik : Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk dikembangkan dikemudian hari secara mendetail mengenai mekanisme pembiayaan operasional Bus Trans Banjarbakula dan Bus Trans Banjarmasin terkait alat-alat pendukung. Untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk dapat menyempurnakan skripsi ini pada masa mendatang.